

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi persaingan bisnis saat ini, perusahaan banyak menghadapi tekanan-tekanan perubahan dan berbagai tuntutan. Agar dapat bertahan dan sukses, pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki, mutlak perlu mendapat perhatian dan pengembangan, karena tidak seperti halnya mesin yang selalu melakukan aktivitas yang sama setiap waktunya, manusia mengalami perkembangan dan perubahan yang menimbulkan tantangan yang harus dihadapi dengan baik.

Suatu pemerintahan sangat diperlukan tata kelola keuangan yang baik. Dimana laporan keuangan harus dituntut transparan dalam pengelolaannya. Hal ini mewajibkan setiap daerah dituntut harus mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Laporan tersebut akan digunakan sebagai syarat pengambilan keputusan oleh beberapapihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawabannya. Yang sudah diatur dalam undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang peraturan daerah yang berupa laporan keuangan (Tanaya, 2017).

Laporan keuangan desa adalah suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap kegiatan keuangan pada periode-periode tertentu. Tentunya setiap periode pasti terdapat laporan keuangan yang berbeda. Hal itu menunjukkan posisi keuangan yang ada di desa. Kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas pengelolaan tanggung jawab laporan keuangan. Pujanira (2017) Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan yang telah

dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya, sehingga dapat tercapainya sesuatu yang telah diinginkan. Sumber Daya Manusia akan sangat membantu dalam penyajian laporan keuangan (Geria, 2017).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan suatu kondisi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang di pakai pemerintah dan di sahkan oleh Departemen pendidikan untuk pengembangan potensi diri, pembinaan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Lohanda, 2017).

Menurut Dedi (2020) tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan nilai kualitas laporan keuangan yang baik yaitu seperti ketepatan waktu, nilai prediksi, gambaran yang sesuai dengan keadaan aslinya dan dapat diperiksa. Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas seseorang. Meskipun tidak hanya pendidikan saja yang mempengaruhi terhadap laporan keuangan, tetapi adanya pelatihan juga sangat diperlukan guna membantu mengembangkan seseorang dalam mencapai tujuan dalam suatu organisasi, sehingga menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja seseorang di suatu pekerjaannya (Sasha, 2017). Menurut Murina (2017) pelatihan merupakan suatu proses dimana seseorang untuk mencapai kemampuan tertentu untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Rendahnya pemahaman terhadap akuntansi dalam menyusun laporan keuangan nampaknya masih sering dialami di sektor pemerintahan desa. Pemahaman akuntansi harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja di sektor apapun apalagi di pemerintahan guna untuk menyusun laporan keuangan yang

benar dan berkualitas. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi diperlukan pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia yang kompeten (Yuliani, 2010). Pemahaman akuntansi adalah seseorang yang benar-benar paham dalam proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pengiktisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan (Kakaub, 2019).

Selain itu penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem akuntansi yang sudah berjalan dan digunakan oleh semua pihak sehingga laporan keuangan akan berjalan dengan baik tanpa masalah apapun. Pemahaman standar akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencatatan transaksi yang tidak akurat akan menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan (Amran, 2018).

Adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman akuntansi didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat menciptakan tata pengelolaan pemerintahan yang baik (Suranta, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi (2020) tentang pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa berbasis siskeudes dalam penelitiannya berdampak positif. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh Sasha (2017) menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan dan pengalaman kerja aparatur desa terhadap pemahaman laporan keuangan desa (studi pada kecamatan banda raya kota banda aceh) memberikan pengaruh yang cukup banyak.

Adapun alasan yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Slahung adalah adanya penyalahgunaan dana desa, tepatnya

anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2015 hingga 2018. Demikian pula dana Bantuan Keuangan Khusus Desa (BKKD), yang tepatnya terjadi di Desa Ngloning Kecamatan Slahung, yang justru dilakukan oleh Kepala Desa (Kades)nya sendiri, yaitu EF (*koranmemo.com*. Selasa Selasa, 23 November 2021-19:55 WIB).

Menurut Kasatreskrim Polres Ponorogo, AKP Jeifson Sitorus, Selasa (23/11/2021), modus yang digunakan EF yakni dengan memanipulasi kegiatan fiktif serta me-mark up dan pemotongan anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2015 hingga 2018, ketika menjabat sebagai kepala desa tahun 2013 hingga tahun 2018. Penggunaan ADD yang tidak sesuai dengan peruntukkannya, ada yang fiktif, ada yang ditandatangani sendiri," ujar Jeifson. Mantan Kades Ngloning Kecamatan Slahung itu diduga melakukan penyelewengan dana negara senilai Rp 1,4 miliar (*koranmemo.com*. Selasa Selasa, 23 November 2021-19:55 WIB).

Menurut hemat peneliti penyalahgunaan dana desa tersebut tidak akan terjadi jika EF selaku kepala Desa, memahami bahwa ia tidak akan bisa memanipulasi Standar Akuntansi Pemerintahan yang ada, memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi sumber daya manusia yang handal.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bermaksud akan meneliti lebih dalam apakah ada pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dan nantinya akan mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas untuk kedepannya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya

Manusia, dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
4. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
5. Apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan, tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo
- b. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo
- c. Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo
- d. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo
- e. Mengetahui pemahaman standar akuntansi pemerintahan, tingkat pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah tujuannya diketahui, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan untuk memberikan referensi bagi mahasiswa.

**b. Bagi Kecamatan Slahung**

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi aparatur desa di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo tentang Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

**c. Bagi Peneliti**

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam menerapkan serta mengembangkan ilmu yang dimiliki, serta sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari dengan keadaan yang sebenarnya (nyata)

**d. Bagi peneliti yang akan datang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini berkaitan dengan akuntansi sector publik, khususnya adalah akuntansi sektor publik yang diterapkan di desa.

